

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model *Course Riview Horay* dan *Numbered Head Together* Materi Perbandingan Kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari”, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar matematika dengan menggunakan model *course riview horay (CRH)* dan *numbered head together (NHT)* materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari tahun ajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil analisis data uji t-test yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,011 < -1,670$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan model *course riview horay (CRH)* dan *numbered head together (NHT)* materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari tahun ajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil analisis data uji t-test yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,013 < -1,670$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
3. Model pembelajaran *numbered head together (NHT)* lebih baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII materi Perbandingan di MTs

Darul Hikmah Tawang Sari tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dua lebih besar daripada kelas eksperimen satu, yakni  $CRH < NHT$  ( $90.8824 < 97.000$ ).

4. Model pembelajaran *numbered head together* (NHT) lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII materi Perbandingan di MTs Darul Hikmah Tawang Sari tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dua lebih besar daripada kelas eksperimen satu, yakni  $CRH < NHT$  ( $77.50 < 85.33$ ).

## **B. Saran**

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTs Darul Hikmah Tawang Sari tahun ajaran 2018/2019 dan memperoleh hasil yang signifikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Tingkat kecerdasan akademik dan motivasi belajar yang berbeda-beda memberikan pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap hasil belajar. Oleh karena itu harapan peneliti adalah siswa lebih meningkatkan lagi motivasi dalam belajar matematika.

### **2. Bagi Guru**

Guru harus mengetahui bahwa kemampuan akademik yang dimiliki setiap siswa tidak sama. Oleh karena itu guru perlu membuat suasana belajar yang memungkinkan siswa saling bertukar pikiran dengan siswa yang lain contohnya seperti pembentukan kelompok belajar dalam menyelesaikan tugas matematika. Metode yang sesuai dengan masalah tersebut diantaranya menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT. Kedua model pembelajaran tersebut sama-sama melibatkan siswa dalam belajar berkelompok, sehingga siswa akan menjadi aktif dan dapat saling bertukar pikiran dengan siswa yang lain. Selain itu siswa juga merasa senang dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan suasana yang menarik dan menyenangkan. Selain itu siswa juga dapat saling bertukar pikiran dengan siswa yang lain dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran baru khususnya dalam pembelajaran matematika, sekolah perlu membuat kebijakan dan memberikan dukungan kepada guru dalam pengembangan metode dan strategi pembelajaran. Salah satu diantaranya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT yang telah terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penerapannya dapat dimaksimalkan untuk kesuksesan proses pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi guru profesional.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada mata pelajaran matematika sebaiknya terlebih dahulu menganalisis materi untuk disesuaikan dengan karakteristik dan langkah-langkah penerapan model pembelajaran. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menjadikan

model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT dengan media pembelajaran seperti memberikan nomor pada setiap kelompok yang di tempelkan di kepala kemudian memberikan tantangan pada siswa kelompok mana yang tercepat menjawab soal dari guru. Selain itu, karya ini bisa dijadikan referensi untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.

